

KPBK

(KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI)

Judul Pelatihan : MANDOR TUKANG PASANG BETON
PRECAST

Sub Sektor/ Bidang Pekerjaan : Sipil / Bangunan Gedung

Klasifikasi Pekerjaan : Pelaksanaan, Semua Bagian Sub
Bidang Bangunan Gedung

Kualifikasi : Tingkat I (Tenaga Terampil)

Kode Jabatan Kerja : F 45 2 4 1 2 1 01 II 08

Kode Pelatihan :



D E P A R T E M E N P E K E R J A A N U M U M
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

2008

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) disusun mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedangkan konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) di bidang pekerjaan yang dianalisis.

Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan : unit kompetensi, elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja, setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kompetensi (KPBK) seperti tertuang dalam lampiran tentang : Kerangka Acuan Penyusunan Kurikulum Pelatihan.

B. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi (K), mampu dan mau melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang/tingkat/mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu / lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pada pelaksanaan pelatihan.

Namun yang paling penting hendaknya tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

1. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu :

Mengkoordinir pemasangan komponen struktur beton precast (balok, kolom, plat lantai, dinding dll) dengan peralatan pendukung berdasar pada SOP yang ada dan sesuai dengan gambar rencana dan spesifikasi yang berlaku dengan baik, benar dan aman

2. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen

Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

2. Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja.
3. Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (schedule) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja.
4. Membuat rencana kerja harian dan mingguan.
5. Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast
6. Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast.
7. Memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast.
8. Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.

C. PERSYARATAN PELATIHAN

- a. Pendidikan minimal : SMP atau setara
- b. Pengalaman Kerja :
 - Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
- c. Kesehatan :
 - Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya

D. LAMA PELATIHAN

Selama = 58 jam pelajaran @ 45 menit, terdiri dari materi pelatihan :

1. Mata Pelatihan umum = 11 jam pelajaran
2. Mata Pelatihan Inti = 21 jam pelajaran teori dan 5 jam pelajaran praktek
3. Mata Pelatihan Pilihan / Khusus = 3 jam pelajaran
4. Praktek / Studi Kasus / Peninjauan Lapangan = 6 jam pelajaran
5. Evaluasi / Ujian = 6 jam pelajaran

Catatan : 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

E. KURIKULUM PELATIHAN : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRECAST

No	UNIT /ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM /SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
E.I	KOMPETENSI UMUM				
	1. Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	1. Judul Modul : Undang-Undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan.	270'	-	270'
	1. 1. Menerapkan ketentuan UUJK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi. 1. 2. Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan. 1. 3. Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan. 1. 4. Mengawasi dan menerapkan ketentuan SMK3 dan Lingkungan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast. 1. 5. Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast. 1. 6. Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan	1. 1. Ketentuan UUJK 1. 2. Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan. 1. 3. Identifikasi dan Sosialisasi penerapan SMK3 dan Lingkungan. 1. 4. Pengawasan dan penerapan ketentuan SMK3 dan Lingkungan 1. 5. Pemantauan lingkungan 1. 6. Laporan SMK3 dan Lingkungan	45' 45' 45' 45' 45'		
	2. Melakukan Komunikasi dan Kerja Sama di Tempat Kerja.	1. Judul Modul : Komunikasi dan Kerja Sama di Tempat Kerja.	135'	90'	225'
	2. 1. Menerima dan menyampaikan informasi ditempat kerja. 2. 2. Mengidentifikasi peran dan tujuan kelompok. 2. 3. Menggunakan alat komunikasi.	2. 1. Penerimaan dan penyampaian Informasi di tempat Kerja 2. 2. identifikasi Peran dan tujuan kelompok 2. 3. Alat komunikasi.	45' 45' 45'	45' 45'	
Jumlah Waktu Pelajaran Umum (Menit)			405'	90'	495'
Jumlah Jam Pelajaran (JPL)			9	2	11
E. II	KOMPETENSI INTI				
	1. Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (schedule) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja	1. Judul Modul : Gambar Kerja, Jadwal (schedule) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja.	135'	-	135'
	1. 1. Menjelaskan gambar kerja 1. 2. Menjelaskan jadwal (schedule) kerja. 1. 3. Menjelaskan metode dan prosedur kerja	1. 1. Gambar kerja 1. 2. Jadwal (schedule) kerja 1. 3. Metode dan prosedur kerja	45' 45' 45'		
	2. Membuat Rencana Kerja Harian dan Mingguan.	2. Judul Modul : Rencana Kerja Harian dan Mingguan.	135'	-	135'

No	UNIT /ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM /SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
	2.1. Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan. 2.2. Menghitung kebutuhan tenaga kerja. 2.3. Membuat rencana kerja harian dan mingguan.	2. 1. Kebutuhan material dan peralatan. 2. 2. Kebutuhan tenaga kerja. 2. 3. Rencana kerja harian dan mingguan	45' 45' 45'		
	3. Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	3. Judul Modul : Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	315'	90'	405'
	3.1. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan. 3.2. Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan. 3.3. Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan. 3.4. Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan. 3.5. Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya. 3.6. Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan. 3.7. Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek	3. 1. Persiapan tenaga kerja 3. 2. Pengajuan permintaan kebutuhan material dan peralatan. 3. 3. Penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan. 3. 4. Penjelasan susunan cara pemasangan beton precast. 3. 5. Penjelasan bentuk-bentuk komponen beton precast . 3. 6. Penjelasan instruksi kerja 3. 7. Koordinasi antar unit-unit internal proyek.	45' 45' 45' 45' 45' 45' 45'	45'	
	4. Melakukan Pengawasan dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pemasangan Beton Precast.	4. Judul Modul : Pengawasan dan Pengkoordinasian Pelaksanaan Pemasangan.	225'	45'	270'
	4.1. Melakukan persiapan pengawasan. 4.2. Melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan beton precast berdasarkan gambar kerja. 4.3. Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja. 4.4. Melaksanakan pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (Skedul) kerja. 4.5. Mengkoordinasikan pekerjaan dengan pihak-pihak terkait.	4. 1. Persiapan pengawasan 4. 2. Pengawasan pekerjaan pemasangan. 4. 3. pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja. 4. 4. pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (Skedul) kerja. 4. 5. Pengkoordinasian pekerjaan dengan pihak-pihak terkait.	45' 45' 45' 45' 45'	45'	
	5. Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	5. Judul Modul : Pemeriksaan, Pengevaluasian dan Pelaporan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	135'	90'	225'
	5.1. Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast. 5.2. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast. 5.3. Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast.	5. 1. Pemeriksaan hasil pekerjaan pemasangan. 5. 2. Pengevaluasian hasil pekerjaan pemasangan. 5. 3. Pelaporan harian dan mingguan hasil pemasangan.	45' 45' 45'	45' 45'	
Jumlah Waktu Pelajaran Inti			945'	225'	1170'
Jumlah Jam Pelajaran (JPL)			21	5	26'

No	UNIT /ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM /SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
E. III	KOMPETENSI PILIHAN / atau KHUSUS				
	1. Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.	1. Judul Modul : Perjanjian/ Kontrak Kerja.	135'	-	135'
	1.1. Melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan.	1.1. Negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan.	45'		
	1.2. Menguasai isi kontrak/perjanjian kerja.	1.2. Penguasaan Kontrak/Perjanjian Kerja	45'		
	1.3. Menyelesaikan kontrak/perjanjian kerja sesuai jadwal.	1.3. Penyelesaian kontrak/perjanjian kerja sesuai jadwal.	45'		
Jumlah Waktu Pelajaran Kompetensi Pilihan / Khusus (Menit)			135'	-	135'
Jumlah Jam Pelajaran Kompetensi Pilihan / Khusus (JPL)			3		3
E.IV	STUDI KASUS/PENINJAUAN				
	LAPANGAN	Peninjauan Lapangan			
Jumlah Jam Studi Kasus / Peninjauan Lapangan				6	6
E.V	Evaluasi / Ujian	Evaluasi / Ujian	3	3	6
TOTAL JAM PELAJARAN			36	16	52

F. HASIL BELAJAR

1. Mata Pelatihan Umum (Kompetensi Umum)

1.1 Judul Materi / Modul : Undang-Undang Jasa Konstruksi (UUKJ), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan.

- **Tujuan Pembelajaran :**

Peserta mampu menerapkan ketentuan UUKJ, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan untuk pemasangan beton precast di bangunan gedung.

- **Kriteria Penilaian :**

1. Kemampuan mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di tempat kerja.
2. Kemampuan menilai ketidak lengkapan APK.
3. Kemampuan kedisiplinan dalam pemakaian APD sesuai dengan ketentuan K3.

4. Kemampuan untuk melakukan tindakan penanggulangan kecelakaan kerja bila terjadi keadaan darurat lainnya di tempat kerja.
5. Kemampuan dalam melakukan tindakan pencegahan pencemaran lingkungan di tempat kerja.

1.2. Judul Materi / Modul : Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja, merepresentasikan unit kompetensi : Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja untuk keperluan pemasangan beton precast di bangunan gedung.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja untuk pemasangan beton precast pada bangunan gedung.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan untuk menyiapkan bentuk komunikasi tertulis mengikuti format standar dari perusahaan.
2. Kemampuan menggunakan alat komunikasi untuk melakukan komunikasi.
3. Kemampuan menyampaikan informasi secara efektif.
4. Kemampuan menerapkan manajemen mutu
5. Kemampuan membuat laporan kegiatan dan laporan K3 serta pencegahan pencemaran lingkungan pada formulir standar perusahaan.

2. Mata Pelatihan Inti (Kompetensi Inti)

2.1. Judul Materi / Modul : Prinsip-prinsip Gambar Kerja, Jadwal (schedule) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja,

merepresentasikan unit kompetensi : Menerapkan prinsip-prinsip dalam menguasai gambar kerja dan memahami instruksi kerja sesuai dengan jadwal kerja yang diberlakukan.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu menguasai gambar kerja serta instruksi kerja, mengidentifikasi tempat-tempat kritis yang mungkin menjadi hambatan kerja dan mengidentifikasi material beton precast yang akan dipergunakan serta pengenalan lingkungan pekerjaan.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja.
2. Kemampuan untuk mengidentifikasi bentuk beton precast yang berkaitan dengan pekerjaan perakitan.
3. Kemampuan menilai ketidak jelasan informasi pada persyaratan teknis dan spesifikasi bahan.
4. Kemampuan untuk mengukur dimensi gambar dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan.
5. Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna.
6. Kemampuan untuk menerapkan peraturan-peraturan tentang K3 dan Lingkungan.
7. Kemampuan merencana jadwal pelaksanaan pekerjaan.

2.2. Judul Materi / Modul : Rencana Kerja Harian dan Mingguan, merepresentasikan unit kompetensi : Menerapkan melakukan pembuatan rencana kerja meliputi penghitungan dan penetapan kebutuhan komponen, tenaga kerja serta membuat penyusunan rencana kerja harian dan mingguan.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu membuat rencana kerja harian dan mingguan dengan menghitung dan menetapkan baik kebutuhan komponen, peralatan kerja dan tenaga kerja, sehingga seorang mandor tukang pasang beton precast dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan menghitung volume pekerjaan.
2. Kemampuan merencana jadwal pelaksanaan pekerjaan.
3. Kemampuan menghitung kebutuhan bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta anggaran dan upah kerja.
4. Kemampuan menyusun program mingguan.

2.3. Judul Materi / Modul : Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast, merepresentasikan unit kompetensi : Menerapkan prinsip-prinsip dasar pemasangan dengan menguasai

manual pemasangan, spesifikasi teknik serta gambar kerja pelaksanaan.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar pemasangan beton precast sesuai dengan petunjuk manual pemasangan, spesifikasi teknik serta gambar pelaksanaan kerja.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja.
2. Kemampuan merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan.
3. Kemampuan menilai kesesuaian dalam memilih material dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan.
4. Kemampuan menerapkan prosedur standar operasi perusahaan.

2.4. Judul Materi / Modul : Pengawasan dan Pengkoordinasian Pelaksanaan Pemasangan, merepresentasikan unit kompetensi: mempresentasikan kelompok tenaga kerja untuk pemakaian peralatan dan pengawasan pelaksanaan pemasangan beton precast.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar pengawasan dan mengkoordinasikan tenaga kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast di lapangan.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan menerapkan klausul dan ketentuan yang tertuang dalam dokumen kontrak untuk diterapkan dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Kemampuan dalam berkoordinasi dengan pihak pekerja dan pihak lainnya
3. Kemampuan dalam mengidentifikasi material.
4. Kemampuan dalam pengawasan dalam pelaksanaan pemasangan.

2.5. Judul Materi / Modul : Pemeriksaan, Pengevaluasian dan Pelaporan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast, merepresentasikan unit kompetensi :

Mempresentasikan kelompok tenaga kerja dalam pemakaian peralatan serta pengawasan pelaksanaan pemasangan beton precast.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu melakukan pengisian check list hasil pemeriksaan rangkaian dan pemasangan dan pengevaluasian dan dilaporkan ke atasan dalam pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast di lapangan.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan menyusun laporan hasil pemasangan beton precast di lapangan.
2. Kemampuan mengidentifikasi pemasangan serta mengevaluasi untuk kepentingan laporan.
3. Kemampuan dalam membaca format-format yang diberlakukan.

3. Mata Pelatihan Umum (Kompetensi Umum).

3.1. Judul Materi / Modul : Perjanjian/ Kontrak Kerja,

Merepresentasikan unit kompetensi : menerapkan kewirausahaan dalam memperoleh pekerjaan serta mewujudkannya dalam surat perjanjian kerja.

- **Tujuan Pembelajaran**

Peserta mampu membuat perhitungan biaya pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast serta dapat membina hubungan kerja dalam surat perjanjian kerja yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

- **Kriteria Penilaian**

1. Kemampuan dalam membaca gambar pelaksanaan pekerjaan.
2. Kemampuan dalam menghitung biaya pelaksanaan di lapangan.
3. Kemampuan dalam menjaga hubungan baik dengan pemberi pekerjaan.

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran (teori) :

Strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan harus sesuai, baik menurut Teori maupun praktek.

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi pelatihan dengan :

a. Metodologi :

1. Ceramah
2. Diskusi

3. Peragaan / Demonstrasi
4. Pertanyaan
5. Widyawisata dan lain-lain

b. Media/ Bahan :

1. OHT + OHP atau LCD + Laptop
2. Papan tulis lengkap dengan flipchart dan alat tulis
3. Bahan ajaran / materi serahan : Modul, Powerpoint, VCD
4. Ruang kelas (teori)
5. Bengkel (praktek) dengan peralatan lengkap

2. Instruktur/Fasilitator :

- Konsisten mengacu SKKNI, KPBK dan MUK
- Pemanfaatan modul-modul hendaknya disertai dengan inovasi dan improvisasi yang relevan, dengan metodologi yang tepat
- Instruktur harus mampu mengajar, dibuktikan misalnya dengan sertifikat TOT (Training of Trainer) atau sejenisnya (surat keterangan mengajar dalam berbagai pelatihan).

3. Penyelenggara

- Konsisten dan disiplin dalam pencapaian tujuan pelatihan yang ditentukan (minimal kompetensi yang harus dicapai).

4. Referensi :

- SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Register.
- Kode / Nama Jabatan Kerja : Mandor Tukang Pasang Beton Precast.
- Standard Operation Procedure (SOP) terkait dan relevan.
- Modul-modul pelatihan

H. PENILAIAN HASIL PELATIHAN

1. Peserta latih mendapatkan sertifikat kompetensi bila hasil penilaian tingkat kompetensi telah mencapai minimal kompetensi yang ditentukan.
2. Evaluasi dilakukan setelah peserta sertifikasi mengikuti uji kompetensi dengan menggunakan MUK (Materi Uji Kompetensi) selama jam pelajaran untuk 8 (delapan) modul, masing-masing modul diujikan dengan alokasi waktu 1 (satu) jam pelajaran.

I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

1. Asosiasi profesi terakreditasi
2. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi